

2020

# MANUAL BOOK

**INOVASI KTP PLUS  
PUSKESMAS BOJONGGEDE**

# **KERANGKA ACUAN KEGIATAN INOVASI KTP PLUS PUSKESMAS BOJONGGEDE TAHUN 2020**

## **I. Pendahuluan**

Puskesmas sebagai organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat dan memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat. Melalui program dan kegiatannya, puskesmas berperan serta mewujudkan keberhasilan pembangunan kesehatan Indonesia, khususnya di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok.

Puskesmas yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Sebagai penyelenggara pembangunan kesehatan, puskesmas bertanggung jawab menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan maupun kelompok dan upaya kesehatan masyarakat yang ditinjau dari Sistem Kesehatan Nasional merupakan pelayanan kesehatan tingkat pertama (Depkes RI, 2009). Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Perkesmas 75 Tahun 2014).

Dalam pelaksanaan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayahnya, Puskesmas menyelenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal (Permenkes RI no 44 tahun 2016), Serta fungsi Upaya Kesehatan Perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat. dalam pelaksanaan Upaya Kesehatan Masyarakat perlu pedoman dan acuan dalam pelaksanaan kegiatan maupun administrasi kegiatan tersebut. Pedoman dan acuan kegiatan diharapkan dapat dilaksanakan dengan profesional, agar tercapai tujuan program yang optimal.

## **II. Latar Belakang**

Saat ini, Penyakit Tidak Menular ( PTM ) menjadi penyebab kematian utama. Pada awal perjalanan PTM seringkali tidak bergejala dan tidak menunjukkan tanda klinis secara khusus sehingga sudah terlambat atau pada stadium lanjut akibat tidak mengetahui dan menyadari kondisi kelainan yang terjadi pada dirinya. Pengendalian factor resiko PTM merupakan upaya untuk mencegah agar tidak terjadi faktor resiko bagi yang belum memiliki faktor resiko, mengembalikan kondisi faktor resiko PTM menjadi normal kembali. Salah satu strategi pengendalian PTM yang efisien dan efektif adalah pemberdayaan dan peningkatan peran serta masyarakat . Masyarakat diberikan fasilitas dan bimbingan untuk ikut berpartisipasi dalam pengendalian factor resiko PTM dengan di bekali pengetahuan dan ketrampilan untuk melakukan deteksi dini, monitoring factor resiko PTM serta tindak lanjutnya.

Dengan latar belakang pemikiran di atas, maka dalam rangka deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular (PTM) di kecamatan Bojonggede, Sudah selayaknya puskesmas Bojonggede untuk melakukan kegiatan deteksi dini faktor resiko melalui Posbindu PTM di kantor Kecamatan pada sasaran masyarakat sehat yang berkunjung untuk pembuatan Kartu Tanda Penduduk, Kegiatan ini di sebut dengan Pos Pembinaan Terpadu ( Posbindu ).

Kegiatan Posbindu PTM diharapkan dapat meningkatkan sikap mawas diri masyarakat terhadap faktor resiko PTM sehingga peningkatan kasus PTM dapat di cegah. Hal lain yang sangat menghambat perlindungan terhadap lanjut usia untuk pencapaian hidup yang aman, berkualitas dan terpenuhi hak asasinya, adalah stigma masyarakat terhadap lanjut usia. Masyarakat masih mempunyai persepsi yang keliru terhadap lanjut usia karena mereka dianggap identik dengan pikun, renta, loyo, tidak produktif, masa lalu, ketinggalan zaman, cerewet dan beban. Dari penelitian tentang citra lanjut usia, 70% menunjukkan citra negatif seperti di atas. Akibatnya, perhatian, kepedulian (*care*), penghargaan, dan martabat (*dignity*) dari keluarga, masyarakat dan pemerintah terhadap lanjut usia kurang, bahkan mereka sering diterlantarkan atau menjadi korban tindak kekerasan sebesar 10,16% pada perempuan dan laki-laki 8,28%.

Adapun Puskesmas Bojonggede berada di wilayah kecamatan Bojonggede yang terdiri dari 3 desa dan 1 kelurahan, yaitu

1. Desa Bojong
2. Desa Bojonggede
3. Desa Rawa Panjang
4. Kelurahan Pabuaran

Dengan jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Bojonggede sebagaimana data proyeksi sasaran penduduk adalah sebanyak 186.951 jiwa, terdiri dari laki-laki 93.686 jiwa dan perempuan 93.087 jiwa.

Batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Desa Raga jaya dan citayam
2. Sebelah selatan : Desa Kedung waringin dan cimanggis
3. Sebelah timur : Desa Sukahati
4. Sebelah barat : Desa Susukan

Berdasarkan hasil evaluasi cakupan PTM tahun 2018 maka dapat disesuaikan dengan VISI MISI KAK untuk tahun 2020, sehingga VISI nya:

“Terwujudnya masyarakat kecamatan Bojonggede yang mandiri dalam hidup sehat “ MISI nya :

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan di kecamatan Bojonggede
2. Mendorong masyarakat Bojonggede ber-PHBS.

Strateginya :

1. Meningkatkan akses pelayanan melalui pemenuhan sarana, prasarana sumber daya alam
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan budaya kerja:

“ Melayani dengan senyum dan ikhlas “

Tata Nilai :

- C : Cepat mengambil tindakan
- A : Akurat dalam memberikan pengobatan
- K : Komunikatif dalam memberikan informasi
- A : Aman dalam bertindak berdasarkan prinsip keselamatan kerja dan menciptakan rasa aman bagi pasien
- P : Pelayanan kesehatan secara prima dengan senyum, salam,sapa dan sentuh

### III. Tujuan

#### 1. Tujuan Umum

Terlaksananya pencegahan dan pengendalian faktor resiko PTM berbasis peran serta masyarakat secara terpadu, rutin dan periodic

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Terlaksananya deteksi dini faktor resiko PTM
- b. Terlaksananya monitoring faktor resiko PTM
- c. Terlaksananya tindak lanjut dini

### IV. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan

NO	KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN
1.	Posbindu PTM	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan pemeriksaan kesehatan pada PTM</li><li>- Penyuluhan perorangan</li><li>- Memberikan vitamin kalk</li><li>- Melakukan pendataan PTM</li></ul>
	Kunjungan kasus PTM	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kunjungan kasus PTM</li><li>- Memeriksa kesehatan Kasus PTM</li><li>- Memberikan dukungan dan motivasi oleh keluarga untuk yang sedang menderita sakit agar tetap aktif, mandiri dan sehat</li></ul>

#### A. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

1. Pelayanan langsung
2. Pendaftaran
3. Pemeriksaan kesehatan kasus PTM
4. Pemeriksaan tekanan darah
5. Wawancara pada sasaran
6. Melakukan test gula darah
7. Melakukan test kolesterol
8. Memberikan konseling



## V. Peran Lintas Program Dan Lintas Sektor

NO	Nama Kegiatan	Lintas Program					Lintas Sektor
		P2	Kesling	Gizi	Promkes	KIA	Kader
1	Posbindu PTM	Tidak ada	Tidak ada	Pemberian PMT pada PTM	Sosialisasi tentang PTM	Tidak ada	- Menggerakkan sasaran - Pendataan PTM
2	Kunjungan kasus PTM	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	- Menggerakkan sasaran
4	Refresing Kader PTM	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Sosialisasi	Tidak ada	- Menjadi sasaran/peserta

## VI. Cara Melaksanakan Kegiatan

NO	Kegiatan pokok	Pelaksana Program Kesehatan PTM	LINTAS PROGRAM TERKAIT	LINTAS SEKTOR TERKAIT	Ket
1	1.Posbindu PTM	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun Rencana Kegiatan,</li> <li>Koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor</li> <li>Menyiapkan form Register pelayanan</li> <li>Menyiapkan form Rujukan</li> <li>Menyiapkan alat pemeriksaan KIT PTM</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Petugas UKK koordinasi menyusun rencana menyiapkan form dan alat pemeriksaan</li> <li>Petugas promkes: Menyusun jadwal kegiatan dan</li> <li>Petugas PTM : Menyusun jadwal kegiatan</li> <li>Dokter umum ; melakukan pemeriksaan dan menerima rujukan kesehatan PTM</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menggerakkan MUSPIKA untuk mendukung kegiatan <ul style="list-style-type: none"> <li>Kades/lurah ,ketua BKMT: Menggerakkan sasaran</li> <li>Kader membantu kegiatan</li> </ul> </li> </ol>	Sumber pembiayaan BOK

2	Kunjungan rumah PTM risiko	Melakukan kegiatan kunjungan PTM beresiko sesuai SOP PTM , Mencatat dalam Form Register PTM Melakukan rujukan,mencatat dalam buku register Mendokumentasikan kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Promkes memberikan penyuluhan kesehatan</li> <li>Petugas PTM Melakukan pemeriksaan kepada sasaran sesuai jadwal</li> <li>Dokter umum: memberikan layanan medis sesuai jadwal</li> </ol>	Kepala Desa PKK , Ketua BKMT menggerakkan sasaran, kader : membantu saat pelaksanaan	Sumber pembiayaan BOK kesehatan PTM, UKK, Promkes
---	----------------------------	---	--	--	---

### VII. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan

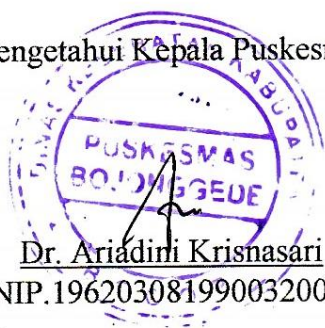
Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dilakukan setiap bulan, sesuai dengan jadwal kegiatan dan melaporkan hasil yang dicapai pada bulan tersebut dengan menggunakan format baku yang sudah ditetapkan oleh dinas kesehatan dan diserahkan kepada Penanggung Jawab UKM.

### VIII. Pencatatan, Pelaporan dan Evaluasi Kegiatan

Pencatatan dan pelaporan dilakukan setiap bulan, sedangkan evaluasi kegiatan dilakukan setiap bulan melalui monev oleh Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat atas program yang telah dijalankan. Hasil monitoring dan dilaporkan ke Kepala Puskesmas dan Dinas Kesehatan sebagai bentuk pertanggung jawaban dana BOK.

18 MEI 2020

Mengetahui Kepala Puskesmas



Dr. Ariadini Krisnasari  
NIP.1962030819900320001

Penanggung Jawab Program

Eti Winarti  
NIP. 1968021419911032004